

Dinamika pergerakan mahasiswa Indonesia masa kemerdekaan di Mesir

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20303730&lokasi=lokal>

Abstrak

Kedatangan mahasiswa Indonesia ke Mesir abad ke-19 dipengaruhi oleh semangat menuntut ilmu, khususnya ilmu agama Islam di Universitas Al-Azhar yang menjadi pusat ilmu pengetahuan Islam setelah Mekah dan Medinah. Hubungan Indonesia-Mesir secara menonjol terjadi setelah Perang Dunia I ketika seorang mahasiswa Indonesia, Syekh Ismail Muhammad Al-Jawi mendirikan Riwaq Jawi atau Ruak Jawa (asrama Jawa) di Universitas Al-Azhar. Kata "Jawi" digunakan sebagai pengganti kata "Indonesia" di negara-negara Arab, karena di masa penjajahan Jawa menjadi pusat pemerintahan, kebudayaan, pendidikan, dan eksport-import. Maka segala sesuatu yang datang dari Indonesia dinamakan Jawi, berarti dari Jawa, seperti teh Jawi, gula Jawi, dan lainnya hingga kemenyan dinamakan Jawi. Ruak Jawa yang merupakan ruak kecil terletak di antara Riwaq Salmaniyah yang meliputi mahasiswa dari Afghanistan dan Khurasan, dan Riwaq Al-Shawan untuk orang-orang Suriah. Tetapi jumlah orang yang menempati Ruak Jawa sangat sedikit, hanya 11 orang sesuai dengan jumlah potongan roti yang dibagikan ruak tersebut. Pada waktu itu, Ruak Jawa yang dipimpin oleh Syekh Ismail Muhammad Al-Jawi, juga memiliki sebuah perpustakaan. Dalam perjalanan sejarah hubungan Indonesia-Mesir, keberadaan mahasiswa Indonesia memainkan peranan penting dalam mempercepat proses pengakuan negara-negara Arab terhadap proklamasi kemerdekaan RI. Para mahasiswa itulah yang melakukan pendekatan terus menerus terhadap pejabat-pejabat Mesir dan Wakil negara-negara Arab lainnya, terutama di Iskandariah ketika berkumpul dalam rangka membentuk Liga Arab.